

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Badan Pendapatan Daerah Kota Padang sebagai salah satu bidang pengelolaan pendapatan daerah dan memerlukan sistem administrasi persuratan yang efektif, efisien, dan tertib sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) menjadi salah satu upaya dalam mendukung digitalisasi tata naskah dinas sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah. Melalui aplikasi ini, proses pengelolaan surat masuk, surat keluar, disposisi, hingga penyimpanan arsip dilakukan secara elektronik sehingga meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Pelaksanaan implementasi didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari 72 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 137 Pegawai Perjanjian Kerja (PPPK), dan sebanyak 56 pegawai telah menggunakan aplikasi SRIKANDI yang meliputi Kepala Badan, Sekterariat, Kepala Bidang, Kepala Subbidang, Operator, dan Staf sesuai dengan tugas dan kewenagannya dalam pengelolaan tata naskah dinas. Seluruh proses pengelolaan surat dimulai dari pembuatan konsep surat, pemeriksaan , pemberian nomor surat, penandatanganan elektronik, pengiriman surat, disposisi, hingga penyimpanan arsip digital dilakukan melalui aplikasi SRIKANDI.

Penerapan aplikasi SRIKANDI memberikan manfaat berupa proses surat menyurat, mempercepat proses penyampaian surat disposisi, pencarian berkas arsip digital, meningkatkan koordinasi antar unit kerja, meningkatkan keamanan dokumen, memudahkan pencarian kembali dokumen yang tersimpan, pengurangan penggunaan dokumen fisik, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi. Penerapan aplikasi ini juga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya seperti, ketergantungan terhadap jaringan internet dan server, adanya pegawai yang belum sepenuhnya memahami seluruh fitur SRIKANDI, kesalahan dalam penginputan, fiturnya kadang error membuat tulisan tiba-tiba miring, password ganti 3 bulan sekali, serta masih ditemukannya penggunaan dokumen fisik pada beberapa proses administrasi sebagai bentuk penyesuaian terhadap sistem yang baru diteapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi implementasi aplikasi masih diperlukan proses pengembangan secara berkelanjutan.

4.2 Saran

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mendukung optimalisasi implementasi Aplikasi SRIKANDI Di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2023. Melalui penelitian ini diharapkan instansi dapat terus meningkatkan pemanfaatan aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan tata naskah dinas, sehingga proses surat menyurat menjadi lebih efektif, efisien, tertib, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi pengguna, memperluas pemanfaatan aplikasi, serta mendukung terwujudnya pelayanan administrasi pemerintahan yang berbasis digital secara optimal.

1. Saran untuk Instansi

Instansi diharapkan terus meningkatkan pemanfaatan aplikasi SRIKANDI secara optimal dengan memberikan hak akses kepada pegawai dengan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, serta menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan teknis secara berkala agar seluruh pengguna memahami fitur dan prosedur penggunaan aplikasi dengan baik.

2. Saran untuk Pegawai

Pegawai diharapkan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI melalui pelatihan maupun pembelajaran mandiri sehingga proses pengelolaan surat dapat dilakukan secara tepat dan sesuai. Pegawai diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi serta memanfaatkan aplikasi secara maksimal.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi aplikasi SRIKANDI pada instansi pemerintah lainya sehingga dapat dilakukan perbandingan mengenai efektivitas penerapannya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian berbeda atau menambah variable seperti efektivitas pelayanan, kepuasan pengguna, atau kesiapan

sumber daya manusia sehingga menghasilkan pembahasan yang lebih komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan penelitian mengenai digitalisasi tata naskah dinas dan implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik di lingkungan pemerintah daerah.